

Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Masjid Tiban Malang

Mohammad Faris Aminulloh *)

M. Agus Salim **)

A Agus Priono ***)

Email : farisamin578@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

Economic growth and development is one of the indicators for assessing economic development in a country. Especially in the informal sector, Islamic boarding schools, which in fact are traditional Islamic educational institutions that study, understand, appreciate and practice Islamic teachings, are now not inclined towards this, for example, the Tiban mosque. Now people view the Tiban Mosque as a tourist attraction and no longer as a place that is considered sacred for followers of the Islamic religion. Tiban Mosque is a tourist spot that is visited by many local and foreign residents. The large number of tourists visiting provides an opportunity for business people or traders to sell merchandise in the Tiban Mosque area as a source of income. The aim of this research is to determine and analyze the influence of capital, length of business and working hours simultaneously on the income of the Tiban Malang Mosque traders. and Researchers use quantitative research. Researchers depart from theoretical paradigms towards data, and end in acceptance or rejection of the theory used. Meanwhile, qualitative data is presented in descriptive form to support quantitative data. The research results state that capital, length of business and working hours simultaneously influence traders' income.

Keywords: Capital, Length of business, Working hours, Trader's income

Pendahuluan

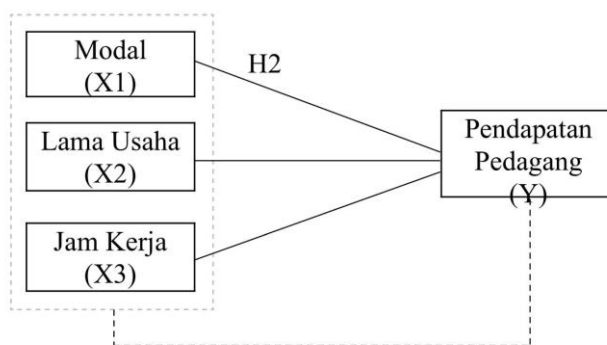
Pesantren yang notabnya adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam berbeda dengan Masjid Tiban yang dipandang sebagai tempat wisata dan bukan lagi sebagai tempat yang dianggap sakral bagi pemeluk Agama Islam. Masjid Tiban yang merupakan tempat pariwisata yang banyak dikunjungi baik warga lokal maupun luar daerah. Banyaknya wisatawan yang berkunjung memberikan kesempatan bagi pelaku usaha atau dagang untuk menjual barang dagang di kawasan Masjid Tiban sebagai sumber pendapatan mereka.

Menurut hasil penelitian terdahulu dapat diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di masjid Tiban. Permasalahan kedua muncul dari toko penjual baju di area Masjid Tiban Jl. Aggur No. 17 Desa Sananrejo, Kec. Turen yang menyatakan bahwa sepinya pembeli disebabkan oleh kurangnya inovasi produk dalam penjualan baju, sehingga pembeli lebih tertarik membeli baju di toko yang menjual bermacam-macam model dan desain.

Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan total yang diperoleh pengusaha setelah dikurangi oleh biaya produksi (Sukirno, 2006:37). Sedangkan modal merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Tanpa modal bisnis tidak dapat berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian Ernawati et al., (2020) bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan Prawira, (2019) bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. maka hal ini menjadi gap research yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Gambar 1. Model Penelitian



Metode Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam objek penelitian ini berjumlah 55 pedagang. Kriteria dalam populasi ini difokuskan pada seluruh pedagang oleh-oleh di Masjid Tiban Turen Malang.

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sugiyono (2018 : 85) mendefinisikan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada seluruh pedagang, maka sampel yang diambil sama dengan populasi yang ada yaitu sebanyak 55 pedagang.

Sumber Data Penelitian

Dalam Sumber Data yakni gabungan masalah pencarian data, gabungan masalah observasi mencari data tentang keadaan objek yang diamati, dan sumber masalah kombinasi pencarian data yakni data yang diambil atau dikumpulkan. Dalam masalah menggabungkan teruntuk menemukan data, partisipan memakai masalah menggabungkan teruntuk menemukan data yang diperoleh dari masalah yang dipadukan beserta data riset data

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung

atau disebut juga data primer. Sugiyono (2018:193) mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

VARIABEL	INSTRUMEN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
PENDAPATAN (Y)	Y1.1	0,298	0,2609	VALID
	Y1.2	0,371	0,2609	VALID
	Y1.3	0,506	0,2609	VALID
	Y1.4	0,502	0,2609	VALID
	Y1.5	0,585	0,2609	VALID
MODAL (X1)	X1.1	0,487	0,2609	VALID
	X1.2	0,483	0,2609	VALID
	X1.3	0,489	0,2609	VALID
	X1.4	0,601	0,2609	VALID
	X1.5	0,380	0,2609	VALID
LAMA USAHA (X2)	X2.1	0,472	0,2609	VALID
	X2.2	0,414	0,2609	VALID
	X2.3	0,502	0,2609	VALID
	X2.4	0,605	0,2609	VALID
	X2.5	0,605	0,2609	VALID
JAM KERJA (X3)	X3.1	0,407	0,2609	VALID
	X3.2	0,463	0,2609	VALID
	X3.3	0,508	0,2609	VALID
	X3.4	0,637	0,2609	VALID

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada masing-masing item pernyataan pendapatan pedagang (Y), modal (X1), lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) memiliki nilai r Hitung $>$ r Tabel, yang artinya bahwa semua item pernyataan tersebut valid.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pendapatan (Y)	0,611	Reliabel
2	Modal (X1)	0,649	Reliabel
3	Lama Usaha (X2)	0,627	Reliabel
4	Jam Kerja (X3)	0,633	Reliabel

Sumber: data primer diolah, (2022)

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel 4.10 dapat diketahui bahwa semua item pendapatan pedagang (Y), modal (X1), lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) memiliki nilai >0.6 , yang artinya bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16896336
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.065
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer diolah, (2022)

Hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel 4.13 dengan menggunakan kolmogorov smirnov memiliki nilai $0.148 > 0.05$. Dapat dijelaskan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.532	1.881	Bebas Multikoleniaritas
X2	0.441	2.270	Bebas Multikoleniaritas
X3	0.768	1.302	Bebas Multikoleniaritas

Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai VIF komitmen organisasi, kompensasi dan motivasi menunjukkan nilai < 10 dan nilai tolerance berada pada nilai $> 0,1$. Maka dapat dijelaskan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.532	1.881	Bebas Multikoleniaritas
X2	0.441	2.270	Bebas Multikoleniaritas
X3	0.768	1.302	Bebas Multikoleniaritas

Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel bebas nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat dijelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.875	.373		5.026	.000
	Modal	.268	.096	.366	2.782	.008
	Lama Usaha	.209	.103	.293	2.027	.048
	Jam Kerja	.172	.080	.236	2.154	.036

a. Dependent Variable: Pendapatan

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dilihat pada kolom B (Coefficients). Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

$$Y = 1.875 + 0.268X_1 + 0.209X_2 + 0.172X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.875 menunjukkan bahwa jika modal, lama usaha, dan jam kerja bernilai konstan, maka pendapatan pedagang bernilai positif.
2. Koefisien regresi variabel modal sebesar 0.268 yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif. Dimana apabila modal meningkat maka pendapatan pedagang juga meningkat.
3. Koefisien regresi variabel lama usaha sebesar 0.209 dan menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif. Dimana apabila lama usaha meningkat maka pendapatan pedagang juga meningkat.

4. Koefisien regresi variabel jam kerja sebesar 0.172 dan menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif. Dimana apabila jam kerja meningkat maka pendapatan pedagang juga meningkat.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.738	3	.579	19.170	.000 ^b
	Residual	1.542	51	.030		
	Total	3.280	54			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal, Lama Usaha						

Dari hasil table diatas diperoleh nilai Sig < 0,05 H0 ditolak H1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.502	.17386
a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Modal, Lama Usaha				

Berdasarkan pada tabel diatas, bahwa nilai Adjusted R Square 0.502 atau 50.2% yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap pendapatan pedagang (Y) sebesar 50.2% dan sisanya sebesar 49.8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.875	.373		5.026	.000
	Modal	.268	.096	.366	2.782	.008
	Lama Usaha	.209	.103	.293	2.027	.048
	Jam Kerja	.172	.080	.236	2.154	.036
a. Dependent Variable: Pendapatan						

1. Hasil uji t diperoleh nilai Sig < 0,05 H0 ditolak H2 diterima, terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang.
2. Hasil uji t diperoleh nilai Sig < 0,05 H0 ditolak H3 diterima, terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang.
3. Hasil uji t diperoleh nilai Sig < 0,05 H0 ditolak H4 diterima, terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Modal (X1) terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

Berdasarkan hasil pengaruh modal (X1) terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah H1 diterima, didapatkan nilai koefisien beta 0,268 dengan nilai signifikansi 0,008. Hasil nilai

signifikansi $<0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel modal (X1) berpengaruh secara langsung terhadap variabel pendapatan pedagang (Y).

Pengaruh Lama Usaha (X2) terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

Berdasarkan hasil pengaruh lama usaha (X2) terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah H2 diterima, didapatkan nilai koefisien beta 0,209 dengan nilai signifikansi 0,048. Hasil nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel lama usaha (X2) berpengaruh secara langsung terhadap variabel pendapatan pedagang (Y).

Pengaruh Jam Kerja (X3) terhadap Pendapatan Pedagang (Y)

Berdasarkan hasil pengaruh jam kerja (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah H3 Diterima, didapatkan nilai koefisien beta sebesar 0,172 dengan nilai signifikansi 0,036. Hasil nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel jam kerja (X3) berpengaruh langsung terhadap variabel pendapatan pedagang (Y).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan Hasil penelitian menyatakan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Saran

1. Bagi Pedagang sekitaran Pondok Pesantren

Keberadaan pondok pesantren atau bisa disebut dengan Masjid Tiban sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap mata pencaharian penduduk sekitar, oleh karena itu diharapkan pedagang dapat terus mempertahankan dan meningkatkan wirausahanya.

2. Bagi pengunjung

Untuk lebih teliti membeli produk dan melaporkan kepada pengurus paguyuban jika terdapat manipulasi harga, customer servis yang buruk terhadap pelanggan, agar UMKM di sekitar Masjid Tiban lebih maju kedepannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memahami bahwa dalam hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti harap untuk penelitian selanjutnya lebih banyak menggunakan variabel dan teori lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Mohammad Faris Aminulloh *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M Agus Salim**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

A Agus Priono***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma